

Gambaran Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Rumah Sakit Di Kediri

by Similarity Check

Submission date: 05-Dec-2023 09:57PM (UTC+0700)

Submission ID: 2248782766

File name: ran_Kejadian_Asfiksia_Neonatorum_di_Rumah_Sakit_di_Kediri_1.pdf (767.87K)

Word count: 1572

Character count: 9245

Gambaran Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Rumah Sakit Di Kediri

Lia Agustin

Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri Jawa Timur

Email : liaagustin77.la@gmail.com, Hp. 081335413169

Abstrak

Asfiksia meningkatkan angka kesakitan pada bayi di negara berkembang dengan insidens 100–250/1.000 kelahiran hidup dibandingkan dengan di negara maju dengan insiden 5–10 /1.000 kelahiran hidup (Lawn *et al*, 2009). Angka kematian bayi terutama pada masa neonatal masih cukup tinggi dan menjadi masalah kesehatan baik secara global, regional, maupun di Indonesia.. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan kejadian asfiksia neonatorum di Kediri

Desain pada penelitian ini adalah diskriptif. Populasi penelitian ini adalah 120 neonatus yang lahir pada bulan Maret – April 2016. Teknik sampling menggunakan total sampling. Variabel penelitian ini yaitu kejadian asfiksia neonatorum di Rumah Sakit Kediri. Pengumpulan data dengan melihat data rekam medik bayi yang lahir pada bulan Maret – April 2016. Selanjutnya data di kumpulkan melalui teknik pengolahan data meliputi *editing, coding, scoring dan tabulating*

Hasil pada penelitian ini adalah kejadian asfiksia dari 120 responden 60 responden atau 50 % responden mengalami asfiksia.

Simpulan bahwa masih ada cukup banyak bayi yang lahir dengan kejadian asfiksia, oleh karena itu pentingnya pendidikan kesehatan bagi ibu hamil mengenai pemantauan secara rutin dan teratur ke tenaga kesehatan guna meminimalkan komplikasi atau faktor pencetus asfiksia.

Kata kunci : Asfiksia, Neonatorum

Korespondensi: Ds.Tales RT002/RW 003 Kediri Jawa Timur Hp: 081335413169, email: liaagustin77.la@gmail.com

Pendahuluan

Asfiksia meningkatkan angka kesakitan pada bayi di negara berkembang dengan insidens 100–250/1.000 kelahiran hidup dibandingkan dengan di negara maju dengan insiden 5–10 /1.000 kelahiran hidup (Lawn *et al*, 2009). Angka kematian bayi terutama pada masa neonatal masih cukup tinggi dan menjadi masalah kesehatan baik secara global, regional, maupun di Indonesia.

Indonesia menempati urutan ke 71 dari 224 negara di dunia untuk angka kematian bayi yaitu 24,29/1.000 kelahiran hidup (CIA, 2015). SDKI 2012 menyebutkan, AKB 32 per 1.000 kelahiran hidup, turun sedikit dibandingkan 2007, yaitu 34 per 1.000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2013).

Menurut WHO tahun 2013 angka kematian bayi di Indonesia masih cukup tinggi yaitu 15 per 1000 kelahiran hidup. Penyebab utama kematian bayi baru lahir atau neonatal di dunia antara lain bayi lahir prematur 29%, sepsis dan pneumonia 25% dan bayi lahir dengan asfiksia dan trauma 23%. Asfiksia menempati penyebab kematian bayi ke-3 di dunia dalam periode awal kehidupan (WHO, 2011). Insidensi asfiksia pada menit pertama 47/1.000 lahir hidup dan pada 5 menit 15,7/1.000 lahir hidup untuk semua neonatus. Insidensi asfiksia neonatorum di Indonesia kurang lebih 40/1.000 (Manuaba, 2007), (Depkes RI, 2009).

Di Indonesia kematian bayi yang disebabkan karena asfiksia tidak mengalami perubahan sejak tahun 2000 sampai 2010 yaitu 11% (WHO, 2013)

Angka kematian menurut badan pusat statistik di Propinsi Jawa Timur

mengalami penurunan dari tahun 2009 AKB 31,41, tahun 2010 AKB 29,99, tahun 2011 AKB 29,24, tahun 2012 AKB 28,31, tahun 2013 AKB 27,23. Hal ini juga diikuti AKB Kota Kediri yang juga mengalami penurunan dimana pada tahun 2011 AKB menjadi 25,10, pada tahun 2012 AKB 24,85, pada tahun 2013 turun menjadi 23,09. Sedangkan di Kabupaten Kediri AKB dari tahun 2013 sejumlah 227, pada tahun 2014 turun menjadi 203 (8/1.000 KH) dan pada tahun 2015 turun menjadi 138 (7/1.000 KH). Kejadian asfiksia di Kabupaten Kediri juga mengalami peningkatan mulai dari tahun 2014 sebanyak 200 meningkat pada tahun 2015 sebanyak 304 (BPS Provinsi Jatim, 2013)

Keadaan bayi yang menyebabkan kejadian asfiksia meliputi prematuritas, BBLR, kelainan kongenital, ketuban bercampur mekonium. Faktor plasenta meliputi, lilitan tali pusat, tali pusat pendek, simpul tali pusat, prolapsus tali pusat. Faktor persalinan meliputi partus lama atau macet, persalinan dengan penyulit (letak sungsang, kembar, distosia bahu, vakum ekstraksi, forseps), dan Ketuban Pecah Kini (KPD) (Hidayat, 2008)

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah bayi yang lahir pada bulan Maret – April 2016. Pengambilan sampling menggunakan teknik total sampling.

Hasil

Data Umum

Karakteristik responden

1) Karakteristik responden berdasarkan Usia Ibu

No	Usia Ibu	Frekuensi	Persentase
1	20 – 35 tahun	28	23.3
2	<20 tahun atau > 35 tahun	92	76.7
Total		120	100

Berdasarkan Tabel diatas dari 120 responden mayoritas usia ibu yang < 20 atau >35 tahun 92 responden (76.7%)

2) Karakteristik responden berdasarkan Usia Kehamilan

No	Usia Kehamilan	Frekuensi	Persentase
1	Prematur	17	14.2
2	Aterm 35 tahun	103	85.8
Total		120	100

Berdasarkan Tabel diatas dari 120 responden mayoritas Usia kehamilan adalah aterm yaitu 103 responden (85.8 %)

3) Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki – laki	37	30.8
2	Perempuan	83	69.2
Total		120	100

Berdasarkan Tabel diatas dari 120 responden mayoritas Jenis Kelamin bayi baru lahir berjenis kelamin perempuan yaitu 83 responden (69.2%)

Data Khusus

Tabulasi data kejadian asfiksia neonatorum di Rumah Sakit Kediri

No	Kejadian Asfiksia	Frekuensi	Persentase
1	Asfiksia	60	50
2	Tidak Asfiksia	60	50
Total		120	100

Berdasarkan Tabel diatas dari 120 responden didapatkan dari 120 responden 60 responden mengalami asfiksia (50%).

Diskusi

Kejadian Asfiksia Neonatorum di Rumah Sakit Kediri

Asfiksia adalah kegagalan bernafas secara spontan dan teratur yang dialami pada bayi baru lahir atau beberapa saat setelah lahir menurut IDAI (Prambudi,2013)

Asfiksia merupakan keadaan dimana kandungan oksigen berkurang dan kandungan CO₂ yang berlebih. Bila hal ini berlangsung lama maka akan mengakibatkan kerusakan otak dan bahkan kematian bayi. Bayi yang kekurangan oksigen akan mengalami frekuensi nafasnya akan semakin cepat dalam waktu yang singkat. Apabila ini berlangsung lama maka gerakan nafas akan berhenti, denyut jantung mengalami penurunan dan gerakan otot berangsur berkurang kemudian memasuki tahapan *apnea* primer. Pemberian perangsangan dan oksigen selama periode *apnea* primer dapat merangsang terjadinya pernafasan spontan. Apabila asfiksia berlanjut, bayi akan menunjukkan pernafasan megap - megap yang dalam, denyut jantung terus menurun, tekanan darah bayi juga mulai menurun dan bayi akan terlihat lemas (*flaccid*). Pernafasan makin lama makin lemah sampai bayi memasuki periode *apnea* yang disebut *apnea* sekunder (Saifuddin,2009)

Gangguan sirkulasi darah uteoplasenter pada ibu hamil ke janin mejadikan pasokan oksigen ke janin menjadi berkurang sehingga mengakibatkan hipoksia pada bayi di dalam rahim dan dapat berlanjut menjadi asfiksia bayi baru lahir. Faktor yang mempengaruhi asfiksia bisa dari ibu, tali pusat dan bayi. Faktor dari ibu meliputi preeklamsia atau eklamsia, perdarahan abnormal (plasenta previa atau solusio plasenta), kehamilan lewat waktu (post datea), partus lama, ruptur uteri berat. Faktor dari tali pusat berupa lilita tali pusat, tali pusat pendek, simpul tali pusat,

prolapsus tali pusat. Faktor bayi yaitu bayi prematur, persalinan dengan tindakan, kelainan bawaan, air ketuban bercampur mekonium. Cara mengatasi asfiksia secara garis besar yaitu dengan menghangatkan bayi terlebih dahulu, membersihkan jalan nafas, mengeringkan bayi, pemberian oksigen. Jika asfiksia berat bisa menggunakan ambubag dan ETT (*endotracheal tube*) .(Gomella,2009).

Simpulan

Asfiksia merupakan faktor pencetus kematian bayi dan juga kesakitan bayi. Oleh karena itu perlu usaha preventif untuk meminimalkan kejadian ini yaitu dengan pemantauan secara ketat bagi ibu hamil dengan cara melakukan screening kehamilan, keteraturan pemeriksaan kepada petugas kesehatan.

Daftar Pustaka

Central Intelligence Agency. (2015). *The World Factbook, country comparison : infant mortality rate.* <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/rankorder/2091rank.html>. Diakses 16 Januari 2016.

Departemen Kesehatan RI. (2013). *Profil Kesehatan Indonesia 2012.* <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2012.pdf>. Diakses pada tanggal 13 Januari 2015.

Departemen Kesehatan RI. (2009). *Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta : Depkes RI.* <http://www.depkes.go.id/folder>

- ⁸
/view/01/structure-publikasi-
pusdatin-profil-kesehatan.html.
Diakses tanggal 12 Januari
2016
- Gomella LT. (2009). ⁶ *Neonatology :
Management, Procedures, On-
Call Problems, Diseases, and
Drugs. United States of
America : The McGraw- Hill
Companies, Inc.*
- ¹⁵ Hidayat AAA. (2008). *Pengantar Ilmu
Kesehatan Anak untuk
Pendidikan Kebidanan / A.
Aziz Alimul Hidayat.* Jakarta:
Salemba Medika
- _____.¹⁸ (2008). *Asuhan
Neonatus, bayi dan balita:
Buku praktikum mahasiswa
kebidanan / A.Azis Alimul
Hidayat ; editor , Esty
Wahyuningsih.* Jakarta. EGC
- Lawn JE, Lee ACC, Kinney M, Carlo WA,
Paul VK, Pattinson ³ R,
Darmstadt GL. (2009). Two
million intrapartum-related
stillbirths and neonatal deaths:
Where, why, and what can be
done? *Int J Gynecol
Obst*;107(Suppl1):S5–18. [http:
://www.ncbi.nlm.nih.gov/
pubmed/19815202](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19815202). Diakses 20
Januari 2016
- _____.¹⁷ Cousen S, Zupan J. (2005). 4
million neonatal deaths: when?
Where? Why?. 5-11; 365
(9462) 891-900. [http
://www.ncbi.nlm.nih.gov](http://www.ncbi.nlm.nih.gov)
- ¹¹ Manuaba, IBG. (2007). *Chandranita
Manuaba, dan I.B.G. Fajar
Manuaba. Pengantar Kuliah
Obstetri.* Jakarta: Buku
Kedokteran EGC.
- ² Murti B.(2013). *Desain dan Ukuran
Sampel untuk Penelitian
Kuantitatif dan Kualitatif di
bidang Kesehatan.* Yogyakarta:
Gajah Mada University Press.
- Prambudi R. (2013). *Prosedur Tindakan
Neonatus dalam Neonatologi
Praktis.* Anugrah Utama
Raharja. Cetakan Pertama.
Bandar Lampung, hal. 115 –31
- Saifuddin, AB. (2009). *Masalah Bayi Baru
Lahir dalam Buku Acuan
Nasional Pelayanan Kesehatan
Maternal dan Neonatal.* Bina
Pustaka Sarwono
Prawiroharjo. Cetakan Kelima.
Jakarta, hal. 347 – 54
- WHO. (2011). Indicator
compendium. [http://www.who.i
nt/whosis/indicators/en/](http://www.who.int/whosis/indicators/en/).
Diakses 26 Januari 2016
- WHO. World Health Statistics (2013).
Geneva. World health
Organization.
[http://www.who.int/gho/public
ations/world_health_statistics/
EN_WHS2013_Full.pdf](http://www.who.int/gho/publications/world_health_statistics/EN_WHS2013_Full.pdf).
Diakses tanggal 13 januari
2016.

Gambaran Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Rumah Sakit Di Kediri

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1

Elvina Vina. "HUBUNGAN UMUR IBU DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA NEONATORUM PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUD BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU", Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences), 2019

1%

Publication
- 2

Qothrunnadaa Fajr Rooiqoh, Didik Gunawan Tamtomo, Risya Cilmiaty. "The Relationship of Vitamin C Intake and Nutritional Status with Stress Levels in T2DM Patients during the COVID Pandemic", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2022

1%

Publication
- 3

Wall, S.N.. "Reducing Intrapartum-Related Neonatal Deaths in Low- and Middle-Income Countries-What Works?", Seminars in Perinatology, 201012

1%

Publication

4

Christopher P. Filson, John M. Hollingsworth, Ted A. Skolarus, J. Quentin Clemens, Brent K. Hollenbeck. "Health care reform in 2010: transforming the delivery system to improve quality of care", World Journal of Urology, 2010

Publication

1 %

5

Suryanto Suryanto, Malcolm Boyle, Virginia Plummer. "The pre-hospital and healthcare system in Malang, Indonesia", Australasian Journal of Paramedicine, 2017

Publication

1 %

6

Ernita Prima Noviyani. "Komparasi Tiga Metode Waktu Penjepitan Tali Pusat terhadap Hematologi Sel Darah Merah Bayi Baru Lahir", Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia, 2018

Publication

1 %

7

Dwi Ertiana. "Dukungan Petugas Terhadap Perilaku Konseling Dan Tes HIV (Human Immunodeficiency Virus) Ibu Hamil Di Kelurahan Kepanjenlor Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar", JURNAL KEBIDANAN, 2020

Publication

1 %

8

Amir, Yufitriana, Christa Lohrmann, Ruud JG Halfens, and Jos MGA Schols. "Pressure ulcers in four Indonesian hospitals: prevalence,

1 %

patient characteristics, ulcer characteristics, prevention and treatment : Pressure ulcers in four Indonesian hospitals", International Wound Journal, 2016.

Publication

9

Erik Kusuma. "PENGARUH TERAPI HIPOTERMI TERHADAP KEJADIAN KEJANG PADA BAYI ASFIKSIA DI RUANG ALAMANDA RSUD BANGIL", JURNAL CITRA KEPERAWATAN, 2019

Publication

10

Juli selvi Yanti. "The Relationship Between Low Birth Weight Neonates And Asphyxia Neonatorum at Arifin Achmad Hospital", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2018

Publication

11

Yunarsih -, Nurma P. "The Diference Level Of Anxiety In Pre Surgery Sectio Caesarea Before And After Classical Music Treatmentin Teratai Room of Kediri Regency Hospital.", JURNAL KEBIDANAN, 2019

Publication

12

Siti Jumhati, Dian Novianti. "Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR di Rumah Sakit Permata Cibubur-Bekasi", Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2018

Publication

1 %

1 %

1 %

1 %

13

Andi Nurlaily, Irmawati. "Pregnancy Relationship Through The Months The Event Of The Neonatorum Asfixia In Bulukumba District", Journal Life Birth, 2020

Publication

1 %

14

Tetti Surianti, Ruslang Ruslang, Rosdiana Rosdiana. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA HIPERTENSI PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS WOSU KECAMATAN BUNGKU BARAT KABUPATEN MOROWALI", Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal, 2021

Publication

1 %

15

Winda Septiani. "THE IMPLEMENTATION OF THE PREVENTION AND IMPROVEMENT PROGRAM OF MALNUTRITION IN CHILDREN UNDER FIVE YEARS AT SIAK HULU III PUBLIC HEALTH CENTER", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2017

Publication

1 %

16

Mexsi Mutia Rissa, Nabila Ayu Puspita. "PROFIL PENGETAHUAN PENDUDUK TERHADAP OBAT GENERIK, MEREK DAN PATEN", Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia, 2023

Publication

1 %

17	Ugwu, G. I. Mcgil, H. O. Abedi, and E. N. Ugwu. "Incidence of Birth Asphyxia as Seen in Central Hospital and GN Children's Clinic both in Warri Niger Delta of Nigeria: An Eight Year Retrospective Review", Global Journal of Health Science, 2012.	1 %
18	Zuraida Zuraida. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN NEONATUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK KILANGAN", Human Care Journal, 2018	1 %
19	Annif Munjidah, Eka Yuni Retnosari. "Motivasi Ibu Mempengaruhi Keberhasilan Pelatihan Buang Air pada Anak Batita", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2019	1 %
20	Endah Wulandari. Jurnal Kesehatan Manarang, 2019	1 %
21	Yovi Yuliani. "Beberapa Faktor yang Mmempengaruhi Cakupan Imunisasi Campak Rubella (MR) pada Bayi Usia 24 Bulan", Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia, 2019	<1 %

Ida Nurcahyanti, Purweni Widhianningrum.
"The Environmental Aspect of Companies as
A Determinant of Stock Prices", Assets: Jurnal
Akuntansi dan Pendidikan, 2018

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Gambaran Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Rumah Sakit Di Kediri

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5